

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 KEDUDUKAN DAN KOORDINASI

Penulis melakukan praktik kerja magang di kanal Millennial yang berada di bawah kumparan ENTERTAINMENT selama tiga bulan atau 65 hari kerja. Kanal Millennial merupakan salah satu rubrik di *Kumparan* yang menyajikan berita seputar budaya pop untuk anak muda atau generasi milenial. Topik yang disajikan meliputi *fashion*, *relationship*, musik, film, *event*, komik, pendidikan, hingga tips dan trik. Karena segmentasi audiensnya untuk anak muda, gaya penulisan berita dibuat lebih santai dan tidak terlalu baku sehingga terkesan dekat dengan generasi milenial. Selama proses kerja magang, penulis ditugaskan sebagai *entertainment reporter* atau reporter hiburan, khususnya di kanal Millennial. Namun, beberapa berita yang penulis buat ada yang diunggah ke kanal lain, seperti Life Hack dan Relationship Goals. Kanal ini khusus membahas tips dan trik, serta zodiak. Jadi, berita yang diunggah tergantung pada topik yang dibahas, tetapi tetap yang utama diunggah ke kanal Millennial.

Dalam proses kerja magang yang berlangsung, penulis harus bisa memahami dan melaksanakan proses produksi berita yang diterapkan oleh *Kumparan*. Pandemi yang tengah berlangsung mengakibatkan pihak *Kumparan* menerapkan *work from home* (WFH). Jadi, penulis dituntut untuk bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan secara *online*. Selama bekerja magang, penulis berkoordinasi dengan Hesti Widianingtyas selaku pembimbing lapangan yang sekaligus menjadi editor berita yang dibuat oleh penulis. Kontak antara penulis dan pembimbing biasanya dilakukan via Whatsapp. Mulai dari awal penentuan topik berita, pemberitahuan tugas, revisi, proyeksi wawancara atau liputan, perizinan, hingga evaluasi dilakukan melalui aplikasi tersebut. Selain itu,

penulis juga beberapa kali berkoordinasi dengan Vina Tresna Utami selaku Human Resources (HR) untuk menanyakan seputar urusan perusahaan dan kampus, surat-surat, peraturan magang, hingga tanda tangan KM.

Selain itu, penulis dimasukkan ke dalam grup mahasiswa magang di Whatsapp. Namun, grup tersebut hanya digunakan untuk memudahkan HR memberikan informasi seputar magang. Belum pernah ada rapat bersama yang dilakukan dengan mahasiswa magang lainnya maupun dengan pemimpin redaksi kumparanENTERTAINMENT. Jadi, selama praktik kerja magang di *Kumparan*, penulis hanya berkoordinasi dengan dua orang, yaitu pembimbing lapangan dan HR. Kemudian, setiap sebulan sekali, penulis dievaluasi oleh pembimbing lapangan melalui *call* di Whatsapp sekaligus menanyakan apabila masih ada hal yang tidak diketahui saat bekerja sehari-hari.

3.2 TUGAS YANG DILAKUKAN

Penulis berkesempatan untuk melakukan praktik kerja magang sebagai *entertainment reporter* di kanal Millennial yang berada di bawah kumparanENTERTAINMENT. Selama prosesnya, penulis bertanggung jawab untuk membuat berita yang berkualitas dan sesuai dengan ketentuan di kanal Millennial. Menurut Sumadiria (2008), sebuah berita dibuat dengan mengikuti rumus 5W+1H sehingga informasi yang disampaikan lengkap dan bisa memenuhi standar teknis jurnalistik yang berlaku. Selain itu, berita juga ditulis dengan pola yang baku sehingga pembaca lebih mudah memahami yang ingin disampaikan (Muslimin, 2020, p. 27). Tugas utama penulis selaku *entertainment reporter* yaitu membuat *soft news* atau berita-berita ringan bertemakan hiburan untuk generasi milenial.

Penulis harus menyiapkan topik untuk diajukan kepada pembimbing lapangan setiap hari. Topik-topik tersebut meliputi *fashion*, musik, film, komik, pendidikan, tips dan trik, hingga zodiak yang berhubungan dengan kehidupan

anak muda atau generasi milenial. Penulis dapat menyadur berita yang diunggah oleh media internasional dan mencari inspirasi dari media sosial untuk mengetahui topik yang sedang ramai diperbincangkan. Kemudian, penulis sempat mendapatkan tugas langsung dari pembimbing lapangan untuk meliput *event* secara *online* melalui *Zoom meeting* atau mewawancarai narasumber mengenai suatu topik. Maka dari itu, penulis harus mencari dan menghubungi kontak narasumber untuk melakukan wawancara via Whatsapp.

Setelah topik disetujui oleh pembimbing lapangan, penulis melakukan riset data lebih lanjut melalui internet. Kemudian, penulis menulis berita yang mencakup lima hingga tujuh paragraf di badan *e-mail*. Setelah itu, penulis juga menambahkan gambar, *link* video, maupun situs untuk melengkapi berita tersebut. Hasil berita yang sudah lengkap kemudian langsung dikirimkan kepada pembimbing lapangan melalui *e-mail* untuk di-*edit*.

Apabila ada yang harus direvisi, pembimbing lapangan mengirimkan informasi tersebut melalui *chat* Whatsapp atau *e-mail*. Kemudian, penulis merevisi berita dan mengirimkan kembali melalui *e-mail*. Setelah itu, berita yang sudah di-*edit* akan diunggah ke situs *Kumparan*. Namun, sistem pengunggahan berita ini dilakukan oleh pembimbing magang. Penulis bisa mengecek berita apa saja yang diunggah ke *Kumparan* melalui Google Sheets yang dibuat oleh pembimbing lapangan.

Di Tabel 3.1 ini, penulis melampirkan jenis pekerjaan apa saja yang dilakukan selama bekerja 14 minggu di kanal Millennial *Kumparan*. Pekerjaan yang dilakukan penulis tidak jauh dari membuat berita hiburan. Namun, penulis juga sempat meliput *event* secara daring hingga menulis transkrip wawancara untuk dijadikan sebuah berita. Berikut adalah jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama 14 minggu bekerja magang di kanal Millennial, *kumparanENTERTAINMENT*, seperti dirangkum dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Laporan Realisasi Kerja Magang di Kanal Millennial

MINGGU KE-	JENIS PEKERJAAN YANG DILAKUKAN MAHASISWA
<p style="text-align: center;">I (18-21 Agustus 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari. b. Menulis artikel tentang cara zodiak Virgo dan Libra atasi patah hati, serta urutan zodiak paling menderita hingga cuek saat patah hati. c. Menulis artikel tentang kualitas laki-laki yang perlu diperhatikan sebelum pacaran dan 5 alasan sebaiknya jangan sering minta dibayarin pacar. d. Menulis artikel tentang rekomendasi lagu baru Adhitha Sofyan hingga Ben Sihombing. e. Mewawancarai narasumber mengenai pendidikan militer mahasiswa. f. Merevisi berita tentang zodiak Virgo, rekomendasi lagu, dan kualitas laki-laki yang perlu diperhatikan sebelum pacaran.
<p style="text-align: center;">II (24-28 Agustus 2020)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari. b. Menulis artikel tentang tips memilih jeans, saat merasa terjebak dalam kehidupan, dan gaya rambut laki-laki. c. Menulis artikel tentang zodiak Scorpio, Sagitarius, Pisces, dan Capricorn atasi patah hati, serta zodiak yang mudah jatuh cinta hingga yang paling menjaga hati. d. Menulis artikel tentang 12 rekomendasi lagu romantis yang viral di Tiktok. e. Menulis artikel tentang 11 alasan perempuan menyukai laki-laki rambut gondrong dan gaya rambut yang bisa bikin sakit kepala. f. Menulis artikel tentang alasan laki-laki enggan mempublikasikan hubungan asmara dan 5 alasan laki-laki yang tidak pandai berkata manis adalah pacar terbaik. g. Menulis artikel tentang membangun kepercayaan dengan pacar h. Menulis artikel tentang rahasia di balik bioskop dan 5 <i>sneakers</i> yang menuai kontroversi i. Merevisi berita tentang bioskop, alasan laki-laki enggan mempublikasikan hubungan asmara, gaya rambut yang bisa bikin sakit kepala, gaya rambut laki-laki, dan <i>sneakers</i> yang menuai kontroversi.
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari. b. Menulis artikel tentang cara setiap zodiak

<p style="text-align: center;">III (31 Agustus-4 September 2020)</p>	<p>mengatasi patah hati, tips setiap zodiak untuk menjadi teman yang baik, zodiak yang tidak suka menjalin komitmen, dan alasan kecil setiap zodiak ketika mutusin pacar.</p> <p>c. Menulis artikel tentang serial <i>The Haunting</i> dan rekomendasi serial Thailand.</p> <p>d. Menulis artikel tentang fakta <i>drive-in cinema</i>, arti mimpi tentang mantan, 5 aktor yang hampir menyerah sebelum terkenal, kisah di balik lagu Green Day, 10 ciri-ciri kepribadian orang tidak berbelas kasih, 5 komik manga, 7 tanda hubungan tidak akan bertahan, asal usul nama <i>band</i> tersohor, dan 5 tanda butuh pengakuan pacar.</p> <p>e. Menulis artikel tentang tipe cinta, alasan orang yang disukai tidak menghubungi duluan, dan calon suami yang baik.</p> <p>f. Merevisi berita tentang manga yang masih kurang tepat.</p>
<p style="text-align: center;">IV (7-11 September 2020)</p>	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Menulis artikel tentang <i>live action Disney</i>, Billie Eilish bakal meluncurkan ukulele baru, dan Netflix mulai produksi <i>Sex Education</i> musim ke-3.</p> <p>c. Menulis artikel tentang Supreme dan Vans hadirkan cetakan pola logo, 6 alasan berimajinasi dapat mengubah hidup, dan rekomendasi <i>patch</i> dari merek local.</p> <p>d. Menulis artikel tentang 5 tanda seseorang menyabotase hubungan saat pacaran, hindari memulai hubungan dengan 6 tipe laki-laki ini, alasan positif laki-laki lama balas <i>chat</i>, dan 10 gaya laki-laki yang dapat bikin perempuan jatuh cinta.</p> <p>e. Menulis artikel tentang zodiak yang seakan jadi orang lain saat jatuh cinta, tipe mahasiswa berdasarkan zodiak, dan tanda pacar laki-laki kamu masih kekanak-kanakan berdasarkan zodiak.</p> <p>f. Menulis artikel tentang hal-hal yang harus dihindari mahasiswa baru saat kuliah, dan tips kengan di masa kuliah.</p> <p>g. Merevisi berita <i>live action Disney</i> dan Billie Eilish bakal meluncurkan ukulele baru, yang masih kurang tepat.</p>

<p style="text-align: center;">V (14-18 September 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari. b. Menulis artikel tentang kolaborasi <i>5 band</i> dengan merek <i>sneakers</i> lokal, lika-liku bisnis lokal di tengah pandemi, pentingnya media sosial dalam perekrutan karyawan, dan perhiasan merek lokal yang bikin makin <i>fashionable</i>. c. Menulis artikel tentang cara setiap zodiak memberi tahu kalau dia tertarik dengan kamu, tips fokus belajar untuk zodiak Aries, Taurus, Gemini, dan Pisces, serta zodiak yang suka bahas masa lalu, dan makna tersembunyi saat perempuan bilang “gapapa” berdasarkan zodiak. d. Menulis artikel tentang hindari laki-laki yang lakukan ini saat kalian tidak bersama dan 7 pertanyaan untuk lebih mengenal orang yang kamu suka. e. Menulis artikel tentang Billie Eilish tidak akan rilis album selama pandemi, dan alasan gim Among Us mendadak populer di internet. f. Menulis artikel tentang tanggapan beberapa mahasiswa tentang ospek <i>online</i> Unesa yang viral, dan Noel Gallagher merasa kebebasannya diambil. g. Melakukan <i>vox pop</i> terhadap mahasiswa mengenai ospek <i>online</i>. h. Merevisi berita kolaborasi <i>5 band</i> dengan merek <i>sneakers</i> lokal yang masih kurang tepat. i. Melakukan wawancara dengan pemilik bisnis sepatu: Privet.
<p style="text-align: center;">VI (21-25 September 2020)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari. b. Menulis artikel tentang tips fokus belajar untuk zodiak Scorpio, Libra, Virgo, Leo, dan Cancer, serta zodiak yang kelihatan cuek di luar, dan hal yang bikin laki-laki kangen setelah putus berdasarkan zodiak. c. Menulis artikel tentang 6 hal yang ditakuti oleh perempuan saat pacaran, stop kekerasan dalam pacaran, dan tanda seseorang punya masalah kepercayaan dalam hubungan. d. Menulis artikel tentang Converse buat program pendanaan, hubungan penggunaan aplikasi kencan dengan sifat gelap seseorang, 6 musisi tanah air yang tergabung di label musik luar negeri, alasan di balik profesi Mario Bros, dan Ian Brown. e. Menulis artikel tentang rekomendasi produk <i>fashion</i> merek lokal dan mahasiswa pembuat

	<p><i>Receiptify</i> viral.</p> <p>f. Meliput <i>event</i> tentang <i>relationship</i>: kekerasan dalam pacaran, yang diadakan di Instagram @ummfm dengan narasumber perwakilan dari Komnas Perempuan.</p> <p>g. Merevisi berita hubungan penggunaan aplikasi kencan dengan sifat gelap seseorang dan rekomendasi produk <i>fashion</i> merek lokal yang masih kurang tepat.</p>
VII (28 September-2 Oktober 2020)	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Menulis artikel tentang tips fokus belajar untuk Sagitarius, Capricorn, Aquarius dan film <i>horror</i> yang cocok ditonton berdasarkan zodiak.</p> <p>c. Menulis artikel tentang fase-fase hubungan yang semakin serius, pelukan usai bertengkar, tips tidak cepat putus saat baru pacaran, cara bikin laki-laki mikirin kamu setiap waktu, hubungan beda usia, dan tinggalkan laki-laki yang suka mengkritik hal ini.</p> <p>d. Menulis artikel tentang hak cipta logo Nirvana, mainan jadul dan jangan berusaha terlalu keras untuk bahagia.</p> <p>e. Merevisi berita pelukan usai bertengkar dan fase-fase hubungan yang semakin serius yang masih kurang tepat.</p>
VIII (5-9 Oktober 2020)	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Membuat 11 transkrip dari hasil wawancara untuk <i>event</i> Festival UMKM yang diselenggarakan oleh <i>Kumparan</i>.</p> <p>c. Menulis artikel tentang kencan kedua lebih penting daripada pertama dan kualitas kebabakan pada laki-laki yang dicari perempuan.</p>
IX (12-16 Oktober 2020)	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Membuat tiga transkrip dari hasil wawancara untuk event Festival UMKM yang diselenggarakan oleh <i>Kumparan</i>.</p> <p>c. Menulis artikel tentang alasan setiap zodiak tidak paham kalau sedang didekati, cara zodiak Taurus, Gemini, dan Ariesantisipasi mati gaya, serta tips berkata manis ke perempuan berdasarkan zodiak.</p> <p>d. Menulis artikel tentang pentingnya kontak mata saat ngobrol, <i>friendzone</i> tidak selalu buruk, Beabadoobee, alasan laki-laki lebih mudah jatuh cinta, tips menata rambut sendiri, kesalahan berpakaian, dan koleksi <i>fashion</i></p>

	<p>bernuansa olahraga.</p> <p>e. Mengikuti <i>press conference</i> untuk peluncuran album penyanyi internasional, Beabadoobee, melalui <i>Zoom meeting</i>.</p>
<p>X (19-23 Oktober 2020)</p>	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Menulis artikel tentang Billie Eilish berdebat soal <i>sneakers</i> dan Tim Burton.</p> <p>c. Menulis artikel tentang cara zodiak Scorpio, Libra, Virgo, Leo, dan Cancer antisipasi mati gaya, serta rekomendasi film garapan studio Ghibli untuk setiap zodiak, dan zodiak yang terlihat bisa dipercaya.</p> <p>d. Menulis artikel tentang <i>thrifting</i>, kostum pocong <i>hypebeast</i>, 10 cara menolak tanpa rasa bersalah, dan waspada dengan orang yang suka <i>playing victim</i>.</p> <p>e. Menulis artikel tentang Netflix umumkan pemeran baru di serial <i>You</i>, 10 lagu <i>rock</i>, 10 film <i>horror</i>,</p> <p>f. Merevisi berita Netflix umumkan pemeran baru di serial <i>You</i> yang masih kurang tepat</p> <p>g. Mewawancarai pemilik bisnis <i>fashion</i>: <i>Durchvolk</i>.</p>
<p>XI (26-30 Oktober 2020)</p>	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Menulis artikel tentang jangan buru-buru memulai hubungan setelah putus dan 7 cara memberi perhatian lebih ke pasangan.</p> <p>c. Menulis artikel tentang rekomendasi 10 film animasi, fakta di balik asal usul <i>Sailor Moon</i>, dan kontes nonton <i>horror</i>.</p> <p>d. Menulis artikel tentang cara zodiak Pisces, Aquarius, Capricorn, Sagitarius antisipasi mati gaya, serta zodiak yang bisa dihindari, zodiak yang lebih mementingkan diri sendiri, zodiak yang lebih suka bertemu langsung, dan hal yang diharapkan zodiak dalam hubungan.</p>
<p>XII (2-6 November 2020)</p>	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Menulis artikel tentang cara menghadapi pasangan yang suka menyalahkan kamu, alasan seseorang berbohong saat kencan pertama, dan tanda kamu hanya dimanfaatkan orang lain.</p> <p>c. Menulis artikel tentang tips magang dari rumah saat pandemi, adaptasi di tengah pandemi, lagu-lagu paling membahagiakan, dan tips <i>thrifting</i> secara daring.</p> <p>d. Menulis artikel tentang foto Penn Badgley pakai masker, terus berinovasi di industri</p>

	<p>musik, dan nonton sambil main ponsel.</p> <p>e. Menulis artikel tentang 6 zodiak yang tidak akan memberikan kesempatan kedua, tips hidup bahagia untuk gemini, taurus, dan aries, serta setiap zodiak ketika digambarkan dengan film Disney, cara memenangkan argumen dari setiap zodiak.</p> <p>f. Mengikuti <i>media briefing</i> melalui Zoom <i>meeting</i> yang diadakan TikTok.</p> <p>g. Merevisi berita adaptasi di tengah pandemi yang masih kurang tepat.</p>
<p>XIII (9-13 November 2020)</p>	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari</p> <p>b. Mencari 25 rekomendasi film dan 25 rekomendasi <i>tv series</i> untuk dijadikan berita.</p> <p>c. Menulis artikel tentang Foo Fighters debut lagu, Opera membuka lowongan dan akan dibayar ratusan juta, The Umbrella Academy, Kanghyuk X Reebok, Taika Waititi, tiga perguruan tinggi inovatif terbaik 2020, dan rekomendasi serial Netflix.</p> <p>d. Menulis artikel tentang kekuatan terbesar setiap zodiak dalam pekerjaan, cara pasangan tunjukkan dirinya butuh ruang berdasarkan zodiak, tips hidup bahagia untuk zodiak Cancer, Leo, Virgo, Libra, dan Scorpio.</p> <p>e. Menulis artikel tentang 12 alasan beruntung punya pacar laki-laki sederhana, arti sebenarnya di balik mimpi tentang hubungan, dan 5 tanda sebenarnya kamu tidak suka dengan gebetan.</p> <p>f. Menulis artikel tentang mitos dan fakta mahasiswa yang aktif organisasi sejak kuliah, dan surat lamaran tulisan tangan.</p>
<p>XIV (16-18 November 2020)</p>	<p>a. Mencari topik berita terbaru seputar hiburan setiap hari.</p> <p>b. Menulis artikel tentang tips tingkatkan IPK buat mahasiswa.</p> <p>c. Menulis artikel tentang tanda hubungan tidak bahagia, 6 tanda hubungan layak diperjuangkan.</p> <p>d. Menulis artikel tentang tips hidup bahagia untuk zodiak Sagitarius, Capricorn, Aquarius, Pisces, pengaruh zodiak terhadap perilaku seseorang di aplikasi kencan, dan 5 zodiak yang jatuh cinta pada uang,</p>

Sumber: Olahan Peneliti

3.3 URAIAN PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Dalam melaksanakan praktik kerja magang sebagai *entertainment reporter*, penulis memiliki kewajiban untuk membuat berita hiburan yang ditujukan kepada anak muda. Penulis harus bisa mencari ide-ide topik yang menarik dan sesuai dengan yang diminati generasi milenial di Indonesia. Selain itu, penulis juga dituntut untuk bisa mengerjakan artikel dengan cepat setiap harinya agar memenuhi stok berita yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Ishwara (2005) bahwa jurnalis dituntut untuk bisa memproduksi berita yang dapat dipercaya meskipun dengan adanya tekanan waktu. Maka dari itu, jurnalis harus bisa bersikap tenang dalam bekerja di bawah tekanan (Fikri, 2018, p. 144). Kemudian, penulis juga harus bisa beradaptasi dengan cepat ketika diberikan tugas untuk meliput, melakukan wawancara, dan menulis transkrip hasil wawancara oleh pembimbing lapangan.

Selama praktik kerja magang, penulis harus bisa memproduksi sekitar tiga sampai empat berita setiap harinya. Di awal magang, penulis sempat merasa kesulitan sehingga pembuatan berita masih memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, struktur penulisan juga masih belum rapi sehingga beberapa kali harus melakukan revisi. Namun, seiring berjalannya waktu, penulis jadi lebih terbiasa membuat berita hiburan dengan gaya yang ringan sehingga proses yang dilakukan setiap hari menjadi lebih lancar.

Proses pembuatan berita yang penulis lakukan di kanal Millennial sejalan dengan yang dikemukakan M. Fikri. Proses tersebut meliputi praktik liputan, penulisan berita, dan *editing* berita (Fikri, 2018, p. 146).

3.3.1 Praktik Liputan, Mencari, dan Menentukan berita

Proses pertama yang dilakukan oleh penulis di antaranya adalah mencari topik, menentukan berita yang akan ditulis, dan liputan. Kegiatan ini penting dalam proses pembuatan berita. Maka dari itu, setiap jurnalis dituntut untuk menguasainya. Pada awalnya, seorang jurnalis perlu

melakukan riset atau mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai tema maupun topik berita yang menarik untuk ditulis. Kemudian, jurnalis perlu menyusun poin yang ingin ditanyakan kepada narasumber apabila akan melakukan wawancara. Informasi dari hasil riset ini berguna agar jurnalis bisa memperoleh materi yang jelas dan dibutuhkan untuk ditulis menjadi berita. Dengan begitu, proses produksi berita selanjutnya dapat berjalan dengan lancar (Fikri, 2018, p. 147).

Selama praktik kerja magang, penulis mulai melakukan riset dengan mencari topik-topik yang menarik dan sedang hangat diperbincangkan anak-anak muda. Biasanya, penulis melakukan riset di media sosial, seperti Instagram, Twitter, hingga TikTok yang tengah ramai digunakan saat ini. Penulis mencari topik yang ramai diperbincangkan dengan melihat tagar yang sedang *trending* di media sosial tersebut.

Selain itu, penulis juga mencari berita dari artikel unggahan media luar negeri, salah satunya berita terkini mengenai artis mancanegara. Penulis seringkali diminta menyadur artikel dari media-media luar negeri, seperti dari *Bright Side*, *NME*, *COS*, *Looper*, *Thought Catalog*, *Altpress*, *Lifehack*, hingga *Your Tango*. Selain itu, penulis juga beberapa kali diminta membuat berita trivia. Misalnya, tips dan trik, fakta mengenai suatu topik, hingga rekomendasi lagu, film, dan komik. Gambar 3.1 di bawah ini menunjukkan tangkapan layar saat penulis mengirimkan beberapa ide topik berita kepada pembimbing lapangan.

Gambar 3.1 Tangkapan Layar Saat Penulis Mengajukan Ide Berita



Sumber: Dok. Pribadi

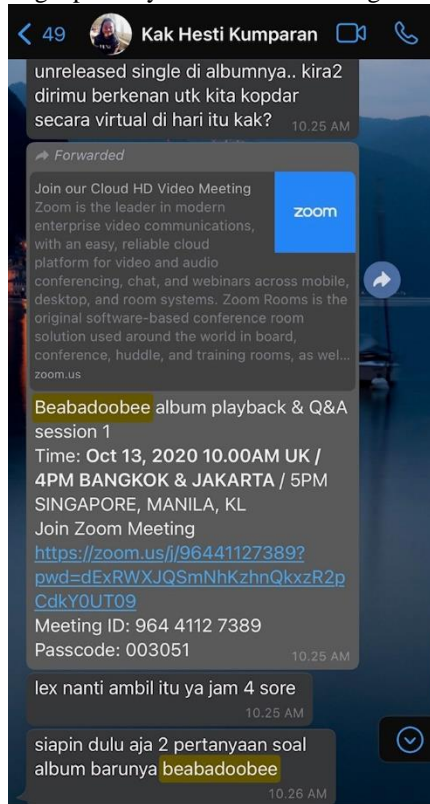
Seperti yang terlihat pada Gambar 3.1 di atas, penulis mengajukan tiga topik, yaitu “Patrick Wilson Bakal Debut Menyutradarai Film yang Ia Bintang, Insidious 5”, “Alasan Serial I Am Not Okay With This Batal Syuting Musim Kedua”, dan “Komposer Amerika, Richard Band Ungkap Cara Buat *Soundtrack* Film Horror”. Ketiga topik ini merupakan berita yang sebelumnya telah diunggah oleh media luar negeri. Jadi, penulis berniat akan menyadur berita-berita tersebut. Topik-topik yang penulis ajukan ini bertemakan film dan musik yang berhubungan dengan genre horor dan *thriller*. Alasannya karena waktu pengajuan topik ini adalah pada 30 Oktober atau sehari sebelum perayaan Halloween. Maka dari itu, penulis memberikan ide topik yang

berhubungan dengan hari raya tersebut sehingga lebih menarik perhatian pembaca.

Setelah menemukan beberapa ide topik maupun berita dari media luar negeri, penulis harus meminta konfirmasi dari pembimbing lapangan terlebih dahulu. Apabila masih belum disetujui, penulis harus kembali melakukan riset dan pencarian topik yang sesuai untuk ditulis ke dalam berita. Penulis pernah mengalami kesulitan, bahkan menghabiskan waktu satu jam hanya untuk melakukan riset topik. Hal ini dikarenakan topik yang diajukan belum cocok dan tidak disetujui oleh pembimbing lapangan. Penulis kerap merasa kesulitan apabila tidak ada berita dari media luar negeri yang menarik dan memiliki nilai berita untuk dijadikan berita di Indonesia. Namun, penulis mulai belajar untuk mencari inspirasi dari media lain mengenai topik-topik yang sedang ramai diperbincangkan atau hal ringan yang bisa menarik perhatian pembaca. Lama-kelamaan, penulis juga belajar untuk bisa mengembangkan suatu ide berita dari media lain menjadi sebuah topik baru yang menarik.

Tidak hanya itu, penulis beberapa kali diberi penugasan meliput *event* secara *online*, seperti media *briefing* yang diselenggarakan TikTok melalui Zoom *meeting*, hingga *talkshow* Komnas Perempuan melalui Instagram @ummf. Di bawah ini tertera Gambar 3.2 yang menunjukkan tangkapan layar saat penulis diberi penugasan untuk meliput sebuah media Zoom *sessions* untuk perilisan album terbaru Beabadoobee, seorang penyanyi internasional.

Gambar 3.2 Tangkapan Layar Saat Diberi Penugasan Meliput *Event*



Sumber: Dok. Pribadi

Dalam tangkapan layar tersebut, dapat dilihat bahwa pembimbing lapangan memberikan *link* Zoom yang akan digunakan dan meminta penulis menyiapkan dua pertanyaan mengenai album terbaru Beabadoobee. Penulis pun diminta menyiapkan dua pertanyaan tersebut sambil mengerjakan berita lain karena sesi Zoom baru akan dimulai pada sore hari. Kedua pertanyaan yang disiapkan yaitu mengenai inspirasi Beabadoobee saat menulis lagu di album terbarunya dan proses rekaman yang dilakukan selama pandemi. Kemudian, pembimbing lapangan menanggapi pertanyaan nomor dua untuk diganti menjadi apakah pandemi ini berpengaruh terhadap kreativitas Beabadoobe dalam membuat albumnya. Gambar 3.3 di bawah ini menunjukkan Zoom

meeting yang penulis ikuti bersama dengan media internasional lain dan Beabadoobee (pojok kanan atas).

Gambar 3.3 Media Zoom *sessions* dengan Beabadoobee



Sumber: Dok. Pribadi

Selama mengikuti *event* ini, penulis disarankan oleh pembimbing lapangan untuk merekam audio sehingga lebih mudah mengingat pembahasan yang telah dilakukan saat penulisan berita. Selain itu, peneliti juga mendapatkan hasil siaran pers yang dikirimkan pihak penyelenggara *event* ini. Dengan begitu, penulis bisa lebih mudah memperoleh informasi untuk ditulis ke dalam berita. Penulis merasa senang sekaligus cukup tegang saat liputan karena ini menjadi pengalaman pertama menghadiri *event* internasional bersama dengan media-media lain, salah satunya NME. Namun, penulis bersyukur karena dari *event online* tersebut, penulis belajar untuk menentukan poin penting dari hasil liputan. Poin-poin penting tersebut antara lain menentukan 5W + 1H dari hasil data dan menentukan hal menarik sebagai tambahan informasi untuk disampaikan dalam berita. Misalnya penambahan informasi bahwa Beabadoobee kembali ke kamar masa kecilnya untuk menulis lagu-lagu di album terbarunya. Selain itu, penulis juga belajar mencari *angle* yang menarik untuk dijadikan berita, yaitu mengenai kisah

pribadi dari kehidupan Beabadoobee yang ditumpahkan ke dalam album terbarunya.

Selain itu, penulis juga beberapa kali mendapat penugasan untuk mewawancarai narasumber mengenai topik tertentu. Beberapa di antaranya membahas mengenai ospek mahasiswa yang sempat ramai diperbincangkan, mewawancarai pemilik bisnis dari generasi milenial milik yang sedang bertahan di masa pandemi, hingga mewawancarai pemilik bisnis *fashion* yang membuat kostum Halloween bertema hantu khas Indonesia. Setelah ditugaskan, penulis diminta membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk diajukan ke pembimbing lapangan. Kemudian, penulis mencari nomor narasumber dan mengontak via Whatsapp untuk menanyakan kesediaan untuk diwawancarai. Setelah bersedia, penulis baru memberikan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya kepada narasumber. Proses wawancara ini membuat penulis kembali belajar menentukan poin penting untuk ditanyakan kepada narasumber agar bisa dikembangkan dan kemudian ditulis menjadi sebuah berita.

Di masa pandemi ini, penulis sempat merasa kesulitan ketika mengontak narasumber melalui media sosial, seperti Instagram dan Whatsapp. Proses wawancara beberapa kali menjadi terhambat dan cukup memakan waktu ketika ada narasumber yang lama menjawab pesan dari penulis. Selain itu, beberapa berita mengharuskan penulis membuat *vox pop* sehingga membutuhkan pendapat dari banyak narasumber. Proses pencarian narasumber ini juga berlangsung cukup lama karena ada beberapa orang yang tidak menjawab pesan hingga menolak diwawancarai. Maka dari itu, penulis mencoba untuk mengontak banyak orang sekaligus agar cepat memperoleh jawaban.

3.3.2 Proses Penulisan Berita

Penulisan berita merupakan salah satu dari rangkaian proses produksi jurnalistik berupa berita yang harus diperhatikan agar layak disebarkan kepada masyarakat luas. Dalam praktiknya, jurnalis sebaiknya menulis berita dengan lugas, sederhana, ringkas, dan padat. Kode etik jurnalistik dan prinsip penulisan tetap harus diperhatikan meskipun dituntut untuk menulis berita dengan cepat. Menurut Ishwara (2005), jurnalis harus mengutamakan informasi daripada menulis dengan gaya. Menurutnya, makna berita dapat muncul dari hubungan antara potongan informasi yang disajikan, bukan melalui kata-kata. Selain itu, menulis berita juga harus ringkas dan tidak bertele-tele. Hal ini karena penulisan berita itu ditujukan untuk orang lain. Maka dari itu, jurnalis harus memerhatikan kejelasan tulisan yang dibuat sehingga mudah dipahami oleh masyarakat luas. Kejelasan informasi ini bisa menjadi standar dalam mengukur kualitas suatu berita (Fikri, 2018, pp. 153-155).

Selama praktik kerja magang di *Kumparan*, penulis berkesempatan menulis berita *entertainment* untuk kanal Millennial. Seperti namanya, penulis harus membuat berita yang ditujukan pada generasi milenial atau anak muda. Penulis harus menulis berita dengan gaya penulisan yang lebih ringan dan tidak perlu selalu menggunakan kalimat baku. Meskipun begitu, struktur penulisan dan kata-kata yang digunakan tetap harus sesuai dengan KBBI dan PUEBI.

Dalam proses penulisan berita, penulis langsung menuliskan beritanya di badan *e-mail* berdasarkan topik yang telah disetujui oleh pembimbing magang. Kemudian, penulis juga menambahkan foto sebagai ilustrasi untuk melengkapi berita. Biasanya, foto ini merupakan gambar yang diperoleh dari situs penyedia foto gratis, seperti Unsplash, Freepik, dan Pixabay. Foto yang ditambahkan juga biasanya tergantung topik berita, misalnya mengenai publik figur. Maka, nantinya yang

ditampilkan dalam berita adalah foto publik figur tersebut yang diperoleh dari akun resminya, misalnya Instagram atau Twitter. Penulis tidak diperbolehkan mengambil foto dari media lain maupun yang mempunyai tanda kepemilikan fotografer. Maka dari itu, penulis harus memastikan bahwa setiap foto yang ditampilkan itu tidak memiliki hak cipta alias gratis atau berasal dari akun resmi subjek yang diberitakan. Setelah dimasukkan ke dalam berita, penulis juga harus menuliskan sumber atau nama situs di mana penulis mendapatkan foto tersebut. Selanjutnya, ada pula berita yang dilengkapi dengan *link* dari Youtube agar para pembaca lebih mudah untuk mengakses video yang dimaksudkan dalam berita. Setelah lengkap, penulis langsung mengirimkannya ke *e-mail* pembimbing lapangan untuk dilakukan proses *editing* berita.

Sejak awal magang, pembimbing magang kerap memberikan *feedback* terhadap penulis sehingga menjadi pembelajaran agar ke depannya lebih lancar dalam menulis berita. Pembimbing lapangan memberikan *feedback* tersebut melalui balasan *e-mail* atau Whatsapp. Dengan begitu, penulis masih bisa membaca, mencatat, dan mengingat kembali poin-poin yang harus diperhatikan dalam penulisan berita. Tak hanya itu, pembimbing lapangan juga selalu mengingatkan penulis untuk mengecek apakah kata-kata yang digunakan sudah sesuai dengan KBBI. Dari proses ini, penulis pun belajar dan semakin mengetahui penulisan suatu kata yang tepat, penggunaan huruf kapital untuk judul, hingga struktur penulisan kalimat yang baik.

3.3.3 Proses *Editing* Berita

Proses terakhir yang dilakukan sebelum mengunggah berita ke situs media *online* adalah *editing* berita yang telah ditulis. Tahap ini penting sehingga tulisan jurnalis yang masih kurang tepat bisa di-*edit* oleh redaktur menjadi lebih sesuai dan layak untuk dipublikasikan.

Dalam praktiknya, seorang editor perlu memiliki wawasan yang luas dan banyak latihan sehingga kemampuan menulis berita semakin meningkat (Fikri, 2018, p. 157).

Setelah menyelesaikan penulisan berita, penulis mengirimkan hasilnya melalui *e-mail* ke pembimbing lapangan sekaligus editor. Kemudian, editor akan membaca ulang dan mengedit berita yang telah dibuat oleh penulis. Di tahap ini, penulis sebenarnya tidak terlalu banyak mendapat andil. Penulis hanya harus menunggu apabila ada revisi dari editor. Beberapa hal yang sering penulis revisi adalah mengenai struktur kalimat yang bertele-tele, kata yang tidak sesuai KBBI, struktur kalimat yang kurang tepat, hingga penulisan judul yang masih kurang menarik. Pembimbing lapangan kerap memberikan *feedback* dan saran kepada penulis agar terus memerhatikan teknik penulisan berita. Hal ini membantu penulis untuk terus terpacu memproduksi berita yang menarik dan sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Setelah selesai di-*edit* dan layak untuk disebarluaskan, berita tersebut akan diunggah ke situs *Kumparan* oleh pembimbing lapangan. Penulis dapat mengetahui berita-berita yang telah dipublikasikan melalui Google Sheets yang dibuat oleh pembimbing lapangan sejak awal magang.

Salah satu contoh berita karya penulis yang telah diunggah ke situs *Kumparan* adalah berita berjudul “*Drive In Cinema* Lagi Tren, Ini 11 Fakta Menarik di Baliknyanya”. Saat pertama kali mengirimkan berita ini ke pembimbing lapangan, judul yang penulis buat adalah “Fakta *Drive-In Cinema* yang Belum Kamu Ketahui”. Namun, pada saat diunggah, judul ini diganti oleh pembimbing lapangan. Menurut penulis, judul tersebut diganti karena kalimat yang digunakan kurang menarik. Selain itu, penggunaan kata-kata “11 fakta menarik” terkesan dapat lebih menarik perhatian pembaca agar penasaran tentang *drive-in cinema* tersebut.

Selanjutnya, penulisan *lead* berita yang sebelumnya penulis buat adalah sebagai berikut:

Drive-in cinema kembali muncul di Indonesia setelah para penggemar film harus berpuasa nonton di bioskop karena adanya pandemi corona. Sebelumnya, *drive-in cinema* pernah hadir di Pantai Binaria, Ancol, pada 1970. Bahkan, teater ini pernah menjadi *drive-in* terbesar di Asia, lho. Namun, beberapa tahun kemudian usaha ini dinilai enggak terlalu menguntungkan sehingga diganti menjadi pusat perbelanjaan.

Meskipun *drive-in cinema* mulai kembali populer di seluruh dunia, banyak hal yang sudah dilupakan atau bahkan enggak pernah diketahui orang-orang tentang tempat ini, lho. Nah, ini dia 12 fakta *drive-in cinema* seperti dikutip dari *Woman's Day*. Langsung aja disimak!

Penulis membuat *lead* tersebut dengan mempertimbangkan unsur-unsur 5W+1H yang penting untuk ditampilkan di awal berita dan sejarah singkat sebagai tambahan informasi. Penulis juga menghubungkan topik ini dengan pandemi corona yang merupakan penyebab *drive-in cinema* kembali muncul di tengah masyarakat. Kemudian, penulis menuliskan *bridging* dari *drive-in cinema* yang sudah kembali populer di masyarakat ke fakta-fakta yang akan disampaikan. Hal ini dilakukan agar pembaca memahami topik utama yang dituliskan dalam berita, yaitu fakta *drive-in cinema*.

Sementara itu, *lead* berita yang diunggah ke situs *Kumparan* adalah sebagai berikut seperti yang tertulis di Gambar 3.4.

Gambar 3.4 *Lead* Berita yang Diunggah ke *Kumparan*

Drive in cinema menjadi tren di kalangan anak muda Indonesia, karena bioskop yang belum dibuka di tengah pandemi COVID-19.



Namun, sebenarnya ini bukan kali pertama Indonesia punya *drive in cinema*. Yap, sebelumnya pernah digelar di Pantai Binaria, Ancol, pada 1970.

Bahkan, lokasi ini pernah menjadi *drive in* terbesar di Asia! *Cool abis!*

Tapi, beberapa tahun kemudian usaha tersebut dinilai enggak terlalu menguntungkan, sehingga diganti menjadi pusat perbelanjaan.

Meski kini *drive in cinema* mulai kembali populer di seluruh dunia, ada beberapa hal yang sudah dilupakan atau bahkan enggak pernah diketahui banyak orang, lho.

Apa aja, ya? Simak, nih, **fakta** tentang *drive in cinema* seperti dikutip dari *Woman's Day*.

Sumber: Situs *Kumparan*

Dari penulisan berita yang dilakukan penulis dengan hasil yang diunggah di situs *Kumparan* sebenarnya tidak terlalu berbeda jauh. Namun, beberapa kata ada yang diganti oleh pembimbing lapangan. Menurut penulis, hal ini terjadi karena penggunaan kata yang penulis gunakan sebelumnya kurang santai. Selain itu, pembimbing lapangan juga menambahkan kata-kata yang cocok untuk milenial, seperti “*Cool abis!*”. Hal ini menjadi pembelajaran bagi penulis ke depannya untuk lebih berani menyesuaikan penggunaan kata dengan segmentasi pembaca, yaitu generasi milenial.

Selanjutnya, berikut adalah salah satu bagian tubuh berita yang penulis buat sebelumnya:

- Terinspirasi dari Sang Ibu

Konsep teater terbuka yang memungkinkan orang-orang menonton film dari mobil ini merupakan ide dari Richard Hollingshead. Ternyata, ia mendapat ide ini dari ibunya yang merasa kalau kursi bioskop kala itu enggak nyaman. Jadi, melalui *drive-in cinema* ini, ia berharap penonton bisa merasa nyaman di dalam mobil mereka masing-masing.

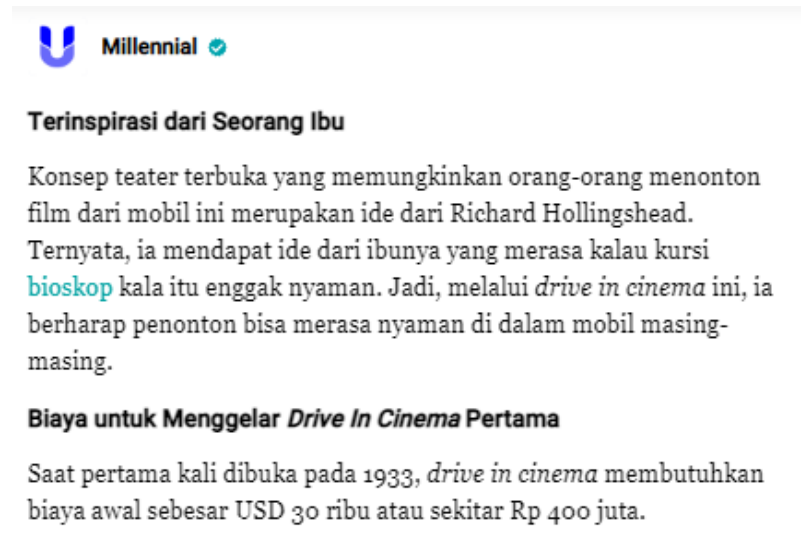
- Jumlah Biaya *Drive-In Cinema* Pertama

Saat pertama kali dibuat pada 1933, *drive-in cinema* membutuhkan biaya awal sebesar 30 ribu dolar AS atau sekitar 400 juta rupiah. Sementara, di 2020, harga tersebut setara dengan investasi sebesar 594.916 dolar AS atau sekitar 8 miliar rupiah.

Contoh bagian tubuh berita ini menampilkan poin-poin dari fakta *drive-in cinema*. Di dalamnya, penulis menyampaikan informasi utama mengenai setiap poin fakta yang telah disadur dari berita media luar negeri. Kemudian, dalam contoh tersebut, penulis juga menginformasikan mata uang dolar AS beserta nominalnya dalam rupiah sehingga lebih mudah dipahami. Penulis melakukan penulisan berita seperti yang dipaparkan di atas untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai fakta-fakta *drive-in cinema*. Selain itu, penulis menyampaikan informasi dengan singkat dan padat di dalam setiap poin yang berisikan satu paragraf. Hal ini dilakukan agar pembaca lebih mudah memperoleh informasi yang ingin disampaikan.

Kemudian, Gambar 3.5 di bawah ini menunjukkan salah satu hasil bagian tubuh berita yang telah diunggah ke situs *Kumparan*.

Gambar 3.5 Tubuh Berita yang Diunggah ke *Kumparan*



Sumber: Situs *Kumparan*

Penulisan salah satu bagian dari tubuh berita dalam artikel mengenai *drive-in cinema* ini sebenarnya tidak berbeda jauh antara yang penulis buat dengan hasil yang telah di-*edit* pembimbing lapangan. Namun, perbedaan paling besar terlihat di poin kedua mengenai biaya untuk menggelar *drive-in cinema* pertama. Hasil penulisan berita yang diunggah hanya bagian pertama saja mengenai biaya awal pembukaannya. Menurut penulis, hal ini dilakukan untuk menyampaikan informasi dengan singkat dan jelas tanpa perlu membahas hal lain di luar poin tersebut. Selain itu, penulis juga baru mengetahui bahwa penulisan mata uang untuk berita *soft news* adalah “Rp 400 juta”, bukan “400 juta rupiah”. Jadi, harus menggunakan singkatan dari mata uang suatu negara sebelum menuliskan nominalnya.

Kemudian, di bagian akhir seharusnya adalah penutup berita. Namun, di kanal Millennial ini, berita trivia atau kumpulan informasi yang dituliskan dalam poin-poin tidak perlu ditambahkan dengan kalimat penutup. Pembimbing lapangan telah mengarahkan kepada penulis untuk

langsung menutup berita dengan poin fakta *drive-in cinema* yang terakhir dan menambahkan kalimat untuk menanggapi poin tersebut. Berikut contoh akhir paragraf mengenai poin fakta terakhir dalam berita yang sebelumnya telah penulis buat:

- *Drive-In Cinema* Terbesar

Meskipun belum dibuka, Lighthouse 5 di Eustis, Florida, Amerika Serikat akan menjadi *drive-in cinema* terbesar di dunia, lho. Teater ini bakal memiliki lima layar dan menawarkan tempat parkir RV. Selain itu, fasilitas lain yang disediakan adalah restoran, pusat perbelanjaan, hingga kamping. Wah, seru banget, ya, gaes!

Kemudian, Gambar 3.6 di bawah adalah hasil bagian akhir paragraf yang telah diunggah ke situs *Kumparan*.

Gambar 3.6 Penutup Berita yang Diunggah ke *Kumparan*

***Drive In Cinema* Terbesar di Dunia**

Meskipun belum dibuka, Lighthouse 5 di Eustis, Florida, Amerika Serikat akan menjadi *drive in cinema* terbesar di dunia, lho. Teater ini bakal memiliki lima layar dan menawarkan tempat parkir RV. Selain itu, fasilitas lain yang disediakan adalah restoran, pusat perbelanjaan, hingga area *camping*. Wah, seru banget!

Laporan: Alexa Birgitta

Sumber: Situs *Kumparan*

Dari perbandingan antara penulisan berita di awal dan hasil yang diunggah ke situs *Kumparan* sebenarnya perbedaannya hanya sedikit. Pembimbing lapangan mengganti kata “kamping” menjadi “area *camping*”. Menurut penulis, hal ini terjadi karena kata tersebut lebih dikenal dan sering didengar oleh masyarakat, khususnya generasi milenial. Maka dari itu, penulis belajar untuk lebih mengenal kata-kata

yang cocok digunakan dan lebih nyaman didengarkan oleh pembaca. Kemudian, di akhir berita tersebut, penulis menambahkan tanggapan kalimat terhadap poin yang disampaikan, yaitu “Wah, seru banget, ya, gaes!” yang kemudian diubah sedikit menjadi “Wah, seru banget!”. Jadi, dalam berita-berita trivia di kanal Millennial ini memang tidak perlu menambahkan kalimat penutup.

Namun, dalam berita selain trivia, seperti mengenai selebriti, film, musik, dan lain-lain yang tidak menampilkan poin-poin, penulis tetap harus menuliskan bagian penutup beritanya. Biasanya, penulis menyampaikan kesimpulan dari berita tersebut ataupun memberikan informasi tambahan, seperti *link* video maupun situs yang dapat diakses oleh pembaca mengenai topik yang disampaikan.

Selama praktik kerja magang ini, penulis telah menulis sebanyak 192 berita. Namun, hanya 143 berita yang dipublikasikan ke situs *Kumparan*. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yang mengatur pengunggahan berita adalah pembimbing lapangan. Menurut penulis, berita-berita yang tidak jadi diunggah disebabkan oleh topik berita yang sudah basi, hasil tulisan yang kurang sesuai, atau disimpan untuk dijadikan stok berita. Meskipun tidak semua berita dipublikasikan, penulis merasa bersyukur karena sudah bisa melatih kemampuan dan menambah ilmu dalam memproduksi berita di *Kumparan*. Selama ini, penulis juga sempat menemukan beberapa hasil berita yang penulis buat ada di media sosial *Kumparan*, terutama Twitter dan *ads* Instagram. Penulis merasa senang karena hasil produksi berita yang selama ini dilakukan bisa dibaca dan menghibur masyarakat.

3.4 KENDALA DAN SOLUSI

Selama proses praktik kerja magang yang berlangsung tiga bulan, penulis sempat mengalami beberapa kendala, seperti:

1. Penulis harus mencari berita yang baru atau belum pernah ditulis sebelumnya. Saat ide berita-berita terbaru untuk disadur kurang menarik, penulis biasanya diminta untuk mencari topik yang ringan. Misalnya, zodiak, tips dan trik, hingga rekomendasi *fashion* sampai film. Terkadang agak sulit untuk mencari ide-ide baru yang belum pernah diunggah di situs *Kumparan*. Solusi dari kendala ini adalah mencari inspirasi dari berita-berita internasional maupun dari media dalam negeri yang menarik. Penulis juga kerap memperhatikan hal yang sedang ramai diperbincangkan oleh anak muda di media sosial, salah satunya yang sedang *booming*, yaitu TikTok.
2. Setiap akan menulis berita, penulis harus menunggu konfirmasi dari pembimbing lapangan via Whatsapp. Namun, terkadang hal tersebut bisa terhambat apabila pembimbing lapangan belum sempat menjawab karena kesibukan tertentu atau masalah sinyal. Hal ini mengakibatkan penulis memiliki jam kerja yang tidak tentu. Dalam sehari, penulis bisa bekerja lebih dari delapan jam hingga malam hari sekitar pukul sembilan hingga sepuluh malam. Solusi untuk kendala ini adalah penulis berusaha menyarankan banyak topik pada pembimbing lapangan. Dengan begitu, pembimbing lapangan bisa menyetujui beberapa topik sekaligus sehingga penulis bisa langsung menuliskannya ke dalam artikel berita tanpa harus menunggu konfirmasi lagi.